

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMKN 3 Cimahi yang beralamat di Jalan Sukarasa No. 136 kota Cimahi. SMKN 3 Cimahi dipilih penulis sebagai lokasi penelitian atas dasar pertimbangan sesuai dengan disiplin ilmu yang sedang penulis tempuh yaitu Bidang Jasa Boga.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas XII Jasa Boga di SMKN 3 Cimahi tahun ajaran 2014-2015. Jumlah anggota populasi dalam penelitian ini terdapat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Jurusan Tata Boga SMKN 3 Cimahi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XII Jasa Boga 1	36 orang
2	XII Jasa Boga 2	34 orang
3	XII Jasa Boga 3	34 orang
4	XII Jasa Boga 4	32 orang
	Jumlah	138 orang

Sumber : staf kurikulum SMKN 3 Cimahi

3. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 91) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah dengan menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Alasan menggunakan *Simple Random Sampling* karena populasi dianggap seragam

atau homogen. Rumus kombinasi untuk menentukan sampel menurut Riduwan (2006, hlm. 65)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan

n = jumlah anggota sampel

N = jumlah anggota populasi

d² = presisi yang ditetapkan

Berdasarkan rumus kombinasi penulis aplikasikan untuk menentukan sampel pada penelitian. Besaran presisi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini sebesar 10%.

$$n = \frac{138}{138 \cdot (0,1)^2 + 1} = 58$$

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah tahapan-tahapan yang dilakukan selama penelitian dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Melakukan kegiatan observasi kepada objek penelitian
2. Pengajuan judul skripsi
3. Penyusunan BAB 1 mengenai latar belakang, tujuan, manfaat, metode penelitian dan struktur organisasi penelitian.
4. Penyusunan BAB II mengenai kajian pustaka.
5. Penyusunan BAB III, kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian.
6. Menghitung validitas dan reliabilitas instrumen.
7. Penyebaran instrumen tes pilihan ganda mengenai hasil belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas dan dokumen sekolah berupa data nilai praktik uji level makanan Indonesia
8. Pengumpulan data.
9. Mengolah data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Nurchelis Caturlina, 2015

PENGARUH HASIL BELAJAR “MENGOLAH HIDANGAN INDONESIA DARI UNGGAS, DAGING DAN SEAFOOD” TERHADAP PRAKTIK UJI LEVEL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

10. Membuat pembahasan hasil penelitian
11. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) “metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Metode peneliti yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik dengan tujuan dapat memberikan informasi mengenai keadaan yang terjadi pada masa sekarang. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah informasi mengenai pengaruh Hasil Belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas terhadap praktik uji level makanan Indonesia siswa kelas XII SMKN 3 Cimahi. Penulisan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Sugiyono (2009, hlm. 14)

“Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metoda penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan”.

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam pembuatan skripsi ini bertujuan menghindari kesalah pahaman mengenai definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini, maka definisi operasional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah

a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2011, hlm. 849) ”pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang”.

b. Praktik Uji Level Makanan Indonesia

Praktik merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar setelah mempelajari teori. Menurut Mochantoyo (1999, hlm.18) praktik adalah suatu kegiatan meningkatkan keterampilan berlatih sebagai penerapan bahan atau pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam proses pembuatan makanan. Praktik uji level makanan Indonesia bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami teori yang telah dipelajari, dimana siswa diberi kesempatan untuk menentukan semua hidangan dimulai dari hidangan pembuka hingga hidangan penutup.

c. Hasil Belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas (Ayam, Kalkun, Bebek dan Burung)

Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh setelah melakukan proses belajar mengajar, hal tersebut terlihat dari adanya perubahan tingkah laku seseorang setelah melakukan proses belajar baik bersifat kognitif, afektif dan psikomotor. Dalam penelitian ini unggas yang diteliti adalah ayam. Materi yang dipelajari dalam kompetensi dasar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas meliputi identifikasi daging ayam, pemilihan daging ayam dan menjelaskan kualitas daging ayam, teknik penanganan daging ayam dan teknik penyajian dan penyimpanan hidangan berbahan daging ayam.

2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 3) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”

Jenis variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat atau variabel sebab akibat. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 60)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel–variabel yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas : Hasil Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas
- b. Variabel terikat : Praktik uji level makanan Indonesia siswa kelas XII SMKN 3 Cimahi.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini terdiri dari dokumentasi sekolah dan tes, yaitu:

1. Dokumentasi Sekolah

Pada penelitian ini, data mengenai hasil praktik uji level makanan Indonesia siswa kelas XII Jasa Boga SMKN 3 Cimahi dengan menggunakan dokumen nilai yang dimiliki guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia yang berupa *score* akhir praktik uji level makanan Indonesia.

2. Tes

Menurut Riduwan (2006, hlm. 37) “tes sebagai instrumen pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan/latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu/kelompok”. Tes dalam penelitian sebagai alat ukur untuk mengetahui hasil belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas. Tes dalam penelitian ini berupa pilihan ganda dengan jumlah soal pada tes 30 soal dengan lima pilihan jawaban. Setiap item soal yang dijawab benar diberi skor satu dan skor nol untuk jawaban yang salah. Jawaban benar dengan skor satu kemudian akan diakumulasikan.

F. Pengembangan Instrumen

Sebelum pelaksanaan tes, penulis melakukan uji coba instrumen dengan analisis tingkat kesukaran, uji validitas dan uji reliabilitas dari instrumen yang telah disusun.

1. Tingkat Kesukaran

Menurut Sudaryono (2012, hlm 167) “tingkat kesukaran adalah peluang menjawab dengan benar suatu soal pada tingkat tertentu”. Penulis melakukan analisis tingkat kesukaran pada 30 soal. Menentukan tingkat kesukaran dilakukan dengan menggunakan *software* Anates V4. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *software* Anates V4, tingkat kesukaran soal diperoleh 24 soal berada pada katagori sedang, 2 soal berada pada katagori sukar, 3 soal berada pada katagori mudah dan 1 soal berada pada katagori sangat mudah. Data lengkap hasil analisis tingkat kesukaran dengan menggunakan *software* Anates V4 dapat dilihat pada lembar lampiran halaman 83 .

2. Validitas

Menurut Riduwan (2006, hlm. 73) “uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur”. Tujuan dari uji validitas adalah mengetahui sejauh mana ketepatan alat ukur dalam melakukan fungsinya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat pengukur tersebut memperoleh tujuan yang hendak di ukur.

Penulis melakukan uji validitas pada 30 orang siswa SMKN 3 Cimahi yang tidak termasuk ke dalam sampel. Apabila terdapat soal yang tidak valid, maka dapat dihilangkan atau diganti. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software* Anates V4. *Software* Anates V4 merupakan *software statistika* yang menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Menurut Edi Wibowo Agung (2012, hlm.36) “jika suatu item memiliki nilai capaian koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya pembeda yang cukup memuaskan atau dianggap valid.” Adapun interval koefisien korelasi Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas mengacu pada pendapat dari Edi Wibowo Agung (2012, hlm.36) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.2
Range Validitas

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat kuat
0,60-0,799	kuat
0,40-0,599	Cukup kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-0,199	Sangat rendah

Sumber : Edi, Wibowo Agung hlm 36

Setelah melakukan uji validitas soal di SMKN 3 Cimahi, hasil perhitungan didapatkan bahwa 28 soal pada kriteria valid dan 2 soal dalam kondisi tidak valid. Soal yang tidak valid yaitu pada soal ke 9 dan 17. Soal ke 9 memiliki nilai korelasi 0.029 dimana $0,029 < 0,30$ maka soal ke 9 tidak valid dengan indeks validitas sangat rendah. Soal ke 17 memiliki nilai korelasi -0,188 dimana $-0,188 < 0,30$ maka soal ke 17 tidak valid dengan indeks validitas sangat rendah. Soal dalam kondisi tidak valid ini kemudian penulis tidak digunakan. Data lengkap hasil pengujian validitas dengan menggunakan software Anates V4 dapat dilihat pada lembar lampiran halaman 83 .

3. Reliabilitas

“Reliabilitas adalah suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik”. (Arikunto, 2006, hlm. 178). Sedangkan menurut Sugiyono (2012, hlm. 173) “ instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama”. Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas tinggi apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Penulis melakukan uji reliabilitas pada 30 orang siswa SMKN 3 Cimahi yang tidak termasuk ke dalam sampel. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *software* Anates V4. Adapun interpretasi nilai Mengolah Hidangan Indonesia dari

Unggas kemudian mengacu pada pendapat dari Edi Wibowo Agung (2012, hlm.53) yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3
Kriteria Indeks Koefisien Realibilitas

Nilai interval	Kriteria
< 0,20	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Cukup
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,00	Sangat tinggi

Sumber : Edi Wibowo Agung hlm 53

Berdasarkan Tabel 3.3 hasil perhitungan didapatkan bahwa reliabilitas soal tes yaitu sebesar 0.76 (tinggi). Hal ini berarti perangkat tes reliabel atau dapat dipercaya. Data lengkap hasil perhitungan dengan menggunakan aplikasi Anates V4 dapat dilihat pada lembar lampiran halaman 83.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Hasil praktik Uji Level Makanan Indonesia
 - a. Mengumpulkan nilai hasil praktik uji level makanan Indonesia dari guru mata pelajaran Pengolahan Makanan Indonesia (PMI).
 - b. Memeriksa kelengkapan data hasil praktik uji level makanan Indonesia.
 - c. Pengolahan data.

2. Data Hasil Belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas
 - a. Penyebaran instrumen, instrumen disebarkan kepada siswa SMKN 3 Cimahi kelas XII Jasa Boga dengan jumlah 58 orang.
 - b. Responden mengumpulkan kembali instrumen yang telah diisi.
 - c. Memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari pengisian instrumen.

Pengolahan data, setelah instrumen terkumpul maka data diolah agar dapat ditarik kesimpulan

H. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 207) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”. Teknik–teknik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pengelompokan Hasil Praktik Uji Level Makanan Indonesia

Pengelompokan nilai yang bertujuan untuk mengetahui pengelompokan tingkat hasil belajar praktik uji level makanan Indonesia yang diperoleh dari dokumen sekolah. Pengelompokan dapat dilihat pada Tabel 3.4

Tabel 3.4
Pengelompokan Hasil Praktik Uji Level Makanan Indonesia

No	Pengelompokan Nilai	Katagori
1	80 - 100	Sangat baik (SB)
2	70 -79	Baik (B)
3	60-69	Cukup (C)
4	<59	Kurang (K)

Sumber : dokumen sekolah

2. Analisis Hasil Belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas

a. Presentase Data

Presentase data digunakan untuk melihat besar kecilnya frekuensi jawaban dalam tes yang dihitung dalam jumlah presentase pada setiap lembar tes berbeda. Sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ali M (1985, hlm. 184) rumus untuk menghitung presentase yaitu :

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% : Presentase (jumlah presentase yang dicari)
 n : Nilai yang diperoleh
 f : Jumlah seluruh nilai
 100% : Bilangan mutlak

b. Penafsiran Data

Data yang telah dipersentasekan kemudian dianalisis dengan menggunakan kriteria interpretasi skor. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali M (1985, hlm. 221), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76%-99%	: Sebagian besar
51%-75%	: Lebih dari setengah
50%	: Setengahnya
26%-49%	: Kurang dari setengahnya
1%-25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorangpun

c. Katagori Data

Analisis data yang telah diperoleh kemudian hasilnya dikategorikan. Memberikan katagori berpedoman pada batasan-batasan yang dikemukakan Riduwan (2006, hlm. 41)

81%-100%	= Sangat baik
61%-80%	= Baik
41%-60%	= Cukup baik
21%-40%	= Kurang baik
0%- 20%	= Sangat kurang baik

3. Pengaruh Hasil Belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas dan Hasil Praktik Uji Level Makanan Indonesia Siswa SMKN 3 Cimahi

Langkah langkah analisis data dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel yaitu

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian. Distribusi data tersebut dapat dijadikan acuan untuk menentukan analisis mana yang akan digunakan. Data berdistribusi normal menggunakan analisis statistik parametrik sedangkan data yang berdistribusi tidak normal menggunakan analisis statistik nonparametrik.

Uji normalitas menggunakan program SPSS versi 18.00 dengan uji *kolmogrov-smirnov* karena data yang tersaji merupakan data interval, dapat membantu menentukan distribusi normal dengan jumlah data yang sedikit. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara membandingkan koefisien *Asymp.sig* (luas wilayah kritis) dengan 0,05 (taraf signifikansi) dan Menurut Agus Widiyanto Mikha (2013, hlm. 166) kriterianya yaitu:

Apabila *p-value* lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi) yang berarti signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaliknya apabila *p-value* lebih kecil dari 0,05 yang berarti tidak signifikan, maka memiliki makna bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

b. Persamaan Regresi

Analisis regresi bertujuan untuk menentukan bilangan fungsional yang diharapkan berlaku untuk populasi berdasarkan data sampel yang diambil dari populasi yang bersangkutan. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 260) “analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel indenpenden dimanipulasi atau dinaik-turunkan”.

Persamaan regresi ditentukan dengan menggunakan program SPSS versi 18.00. Menurut Sugiyono (2012, hlm. 267) persamaan linier Y dan X dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan

\hat{Y} = variabel terikat

x = variabel bebas

a = *constant*

b = koefisien regresi

Menurut Agus Widiyanto Mikha (2013, hlm. 224)” nilai *constant* a dan harga b dapat dilihat pada tabel *coefficient* (a), kolom *unstandardized coefficient* dengan sub kolom B merupakan koefisien yang menunjukkan harga *constant* a dan harga b”.

c. Uji Independensi Antar Variabel

Uji Independensi Antar Variabel dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel hasil belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas terhadap variabel praktik uji level makanan Indonesia berarti/signifikan atau tidak signifikan. Menurut Agus Widiyanto Mikha (2013, hlm. 224) kriteria dalam uji independensi berdasarkan nilai signifikansi :

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka pengaruh antar variabel berarti (signifikan),

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh antar variabel tidak berarti (tidak signifikan)

d. Uji Kolinieran Regresi

Menentukan uji kolinieran regresi menggunakan *software* SPSS versi 18.00. Tujuan uji kolinieran regresi bertujuan untuk menguji model linier yang telah diambil dan digunakan. Menurut Agus Widiyanto Mikha (2013, hlm 224) ketentuan uji kolinieran regresi adalah

Apabila koefisien P-value lebih kecil dari 0,05 maka regresi dapat dinyatakan memiliki keberartian sehingga dapat digunakan untuk memprediksi dan apabila lebih besar dari 0,05 maka dinyatakan tidak memiliki keberartian sehingga tidak dapat digunakan untuk memprediksi.

e. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis penelitian menggunakan *software* SPSS versi 18.00, uji hipotesis penelitian dimaksudkan untuk melihat adakah terdapat pengaruh atau tidak berpengaruh antara variabel hasil belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas (X) dan variabel praktik uji level makanan Indonesia (Y). Menurut Wibowo Eddy Agung (2012, hlm. 133) menentukan uji hipotesis penelitian pada tabel output *coefficients* dengan ketentuan jika $p\text{-value} < 0,05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat berpengaruh positif dan signifikan, jika $p\text{-value} \geq 0,05$, maka H_0 diterima artinya tidak terdapat pengaruh. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan H_0 tidak terdapat pengaruh antara hasil belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas terhadap praktik uji level makanan Indonesia dan H_1 terdapat pengaruh antara hasil belajar Mengolah Hidangan Indonesia dari Unggas terhadap praktik uji level makanan Indonesia.